

PENGARUH PEMBIAYAAN, PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA POSDAYA BERKAH V KALINYAMAT WETAN KOTA TEGAL

Maulida Dwi Kartikasari¹ dan Sumarno²

Universitas Pancasakti Tegal

Jl. Halmahera KM. 01, Mintaragen, Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah 52121

Telepon: (0283) 351082

maulidadwikartikasari@upstegal.ac.id, sumarnofe20@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to examine the effect of financing, entrepreneurship training and entrepreneurial self-efficacy to the intention Posdaya Berkah V Kalinyamat Wetan Tegal. This research as a form of training for members Posdaya Berkah V Kalinyamat Wetan. Methods of data collection was conducted using a survey of 40 members of Posdaya Berkah V determined randomly. Data collected include financing instruments, entrepreneurship training, and self-efficacy. Data were collected through interviews using a questionnaire (questionnaire) were prepared. The results showed that the significant effect on the financing of entrepreneurial intentions. This is consistent with the hypothesis 1. However, entrepreneurial training and self-efficacy does not significantly influence entrepreneurial intentions.

Keywords: *Financing, training, entrepreneurship intention*

PENDAHULUAN

Menuju Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi unggul di bidangnya masing-masing. Efek tersebut menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja. Bercermin dari kondisi tersebut, profesi sebagai seorang wirausaha tampak sebagai salah satu solusi yang tepat. Masyarakat tidak lagi menggantungkan diri pada lapangan pekerjaan yang tersedia, tetapi mulai berpikir bagaimana caranya agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Lapangan pekerjaan yang semakin sempit menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah karyawan sehingga pengangguranpun bertambah. Martowardojo (2013) menilai Indonesia idealnya memiliki wirausahawan dalam negeri minimal 2% dari jumlah penduduk Indonesia, sedangkan saat ini

baru memperoleh 1,56%. Padahal rasio di negara-negara Asean sudah berada diatas 4%.

Pengembangan usaha kecil dan menengah merupakan dasar dalam perekonomian dalam upaya perbaikan perekonomian nasional karena sebagian besar usaha yang ada di Indonesia adalah usaha kecil dan menengah yang banyak menyerap tenaga kerja dan memanfaatkan sumber daya domestik.

Kelurahan Kalinyamat Wetan merupakan salah satu dari tujuh kelurahan di wilayah Kecamatan Tegal Selatan. Kelurahan Kalinyamat Wetan ini tergolong kelurahan yang sudah cukup maju karena letaknya berada di wilayah perkotaan, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kalinyamat Kulon, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Bandung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kepandean, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Dukuhturi, Kabupaten Tegal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Kelurahan Kalinyamat Wetan sebelum diadakan penelitian, diperoleh data bahwa keadaan masyarakat Kelurahan Kalinyamat Wetan memiliki mata pencaharian di sektor perdagangan dan pertanian, baik sebagai pemilik usaha rumah makan (warteg) maupun sebagai buruh tani, sedangkan sebagian lainnya bergerak di bidang buruh industri, jasa, dan lain-lain.

Data kependudukan menunjukkan dari 4634 penduduk hanya 79 berprofesi sebagai wiraswasta. Artinya hanya 175 yang berprofesi sebagai wiraswasta. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pedagang. Berikut ini adalah data kependudukan berdasarkan status pekerjaan.

Berdasarkan data kependudukan usia produktif di Kelurahan Kalinyamat Wetan jumlahnya cukup besar. Dari 4634 penduduk jumlah usia produktif sebanyak 2268 jiwa, namun demikian dari jumlah tersebut hanya 79 jiwa yang berprofesi sebagai wiraswasta.

Sesuai rekomendasi peserta KKN 2015/2016 diperlukan adanya pembinaan remaja dan karang taruna untuk menunjang pembangunan Kelurahan Kalinyamat Wetan melalui forum dan lembaga yang telah terbentuk. Untuk dapat meningkatkan kualitas remaja melalui Posdaya Berkah V perlu diadakan penelitian mengenai minat kewirausahaan. Sejauh mana remaja dan karang taruna memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus sekolah ataupun perguruan tinggi. Hasil tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bentuk pengabdian masyarakat mengenai pelatihan kewirausahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Topik mengenai kewirausahaan merupakan topik yang sedang hangat, karena merupakan tantangan bagi bangsa

Indonesia untuk mengembangkan sikap dan kemampuan berwirausaha. Menurut Hisrich-Peters (2011), “kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi”.

Berwirausaha menjadi sebuah karya menjadi suatu yang unik dan asli, karya merupakan simbol dari ekonomi kreatif, melalui persaingan pasar bebas MEA dan AFTA industri kecil perlu ditumbuhkan kemauannya untuk berkarya melalui dorongan peran pemerintah dalam menumbuhkan hal tersebut. Melalui kondisi tersebut membuat seorang wirausahawan menjadi lebih produktif dan bagi bangsa sangat membantuk perekonomian. Sudah banyak penelitian maupun artikel yang mendiskusikan hubungan positif antara industri kecil dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, peran industri kecil terhadap pengentasan kemiskinan, maupun perannya dalam menyerap tenaga kerja Indonesia. (Pailis, Suroto, & Fatkhurahman, 2016)

Kemudian juga dijelaskan bahwa: *that the ability to build a business partner in terms of access plus with entrepreneurs have the self-concept in trying fosters courage in taking risks. The courage to take this risk will make employers unlucky and this part of the achievements that afford showed in the attempt. Later in the context of theoretical construct feat trying. This needs no subsequent studies related to other than the courage to take risks in building a feat attempted such aspects of mental attitude and local knowledge possessed* (Pailis et al., 2016)

Menurut Coulter (2007), “kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif”. Zimmerer

(2008) menyatakan bahwa “kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)”. Beberapa pendapat tersebut terdapat kesamaan inti antara definisi satu dengan definisi yang lain. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian kewirausahaan adalah proses penciptaan suatu inovasi yang baru dan berbeda atau mengembangkan sebuah karya, berani mengeluarkan modal, serta berani mengambil risiko untuk memperoleh nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan individu.

Salah satu model perkembangan niat yang dirumuskan oleh Ajzen (2005) yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB). Azwar (2010) menyatakan bahwa inti dari TPB tetap berada pada faktor intensi perilaku.

Menurut Ajzen (2005), TPB mengidentifikasi tiga faktor yang mendahului niat. Dua faktor mencerminkan keinginan yang dirasakan untuk melakukan suatu perilaku yaitu: sikap pribadi (*personal attitude*) terhadap hasil perilaku norma-norma sosial (*subjective norm*) yang dirasakan. Faktor yang ketiga adalah kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived feasibility*), mencerminkan persepsi bahwa perilaku dikontrol secara pribadi.

METODE PENELITIAN

Sifat dari penelitian ini dikategorikan penelitian penjelasan atau *eksplanatory research*, dimana menjelaskan hubungan dan pengaruh melalui pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Posdaya Berkah V Kelurahan Kalinyamat Wetan Kota Tegal. Dipilihnya Podaya Berkah V dengan pertimbangan bahwa sebagian besar anggotanya berada pada usia produktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk

mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun metode yang digunakan adalah metode angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan hasil secara keseluruhan adalah model regresi memenuhi asumsi klasik, kemudian dilakukan uji *goodness of fit*. Pada penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya hubungan pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, dan efikasi diri dengan intese berwirausaha. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (F test), dan uji signifikansi parameter individual ataupun parsial (t test).

Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,070, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebesar 7% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 93% (100%-0,070%) dijelaskan oleh faktor lain diluar model persamaan regresi.

Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Nilai signifikansi sebesar 0.134. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih dari 5%. Artinya bahwa variabel independen yaitu pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, dan efikasi diri secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Variabel-variabel independen belum mampu menjelaskan besarnya variabel dependen tingkat produktivitas petani.

Uji Signifikansi Parameter Individual (t test)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara

parsial dari variabel independennya (Ghozali, 2012).

Hasil persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan Pelatihan kewirausahaan dan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap intense berwirausaha. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05. Sementara itu, pembiayaan berpengaruh signifikan dengan intense berwirausaha karena nilai signifikansinya dibawah 0,05.

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil
Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap intensiberwirausaha	Diterima atau terbukti secara empiris
Pelatihan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensiberwirausaha	Ditolak atau tidak terbukti secara empiris
Efikasidiri tidak berpengaruh signifikan terhadap intensiberwirausaha	Ditolak atau tidak terbukti secara empiris

Sumber: Data Primer, 2016 (diolah)

Pembahasan

Pembiayaan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung intense berwirausaha anggota Posdaya Berkah V. Variabel pembiayaan memiliki nilai minimum sebesar 14 sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 19. Nilai rata-rata pembiayaan adalah sebesar 16,85. Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Adanya pembiayaan akan meningkatkan minat berwirausaha anggota Posdaya Berkah V.

Unsur penting dalam berwirausaha adalah pembiayaan. Perkembangan dunia wirausaha yang semakin meningkat munculan jasa pembiayaan atau kredit oleh lembaga keuangan atau Bank. Menurut Undang-Undang Perbankan NO.10 Tahun 1998 "Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengebalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil."

Pembiayaan merupakan cara untuk

memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan nilai suatu barang. Menurut Suryati (2012) dengan adanya pembiayaan akan meningkatkan pendapatan usaha atau tumbuhnya usaha baru dalam dunia usaha. Oleh karena itu, pembiayaan menjadi salah satu modal penting untuk memulai suatu usaha baru. Tanpa adanya modal, intensi berwirausaha juga semakin kecil.

Variabel pelatihan kewirausahaan memiliki nilai minimum sebesar 14 sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 19. Nilai rata-rata pembiayaan adalah sebesar 16,72. Melalui hasil pengujian regresi dapat diketahui bahwa pelatihan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intense berwirausaha. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi pelatihan kewirausahaan 0,389. Jika nilai signifikansinya lebih dari 5%, maka hipotesis kedua (H2) ditolak.

Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara menciptakan usaha baru.

Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Prastiwi (2015) yang menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intense berwirausaha.

Pada variabel efikasi diri memiliki nilai minimum yang diperoleh adalah sebesar 28 dan nilai maksimum adalah sebesar 38. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 32,10. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi pelatihan kewirausahaan 0,302. Jika nilai signifikansinya lebih dari 5%, maka hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan apabila mereka tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya, maka

mereka berusaha memotivasi diri.

Nurhidayah (2014) menguji pengaruh efikasi diri terhadap intese berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Nurhidayah (2014) yang menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intese berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil dan analisis yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap intese berwirausaha Posdaya berkah V. Hasil ini memberikan makna bahwa semakin besar adanya pembiayaan semakin meningkatkan keinginan anggota untuk berwirausaha.

Pelatihan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap intese berwirausaha. Pelatihan kewirausahaan tidak meningkatkan keinginan untuk berwirausaha. Efikasidiri tidak berpengaruh signifikan terhadap intese berwirausaha. Efikasi diri tidak dapat meningkatkan keinginan berwirausaha

Memperhatikan keterbatasan yang ada dalam penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan jumlah sampel atau mencari Posdaya lain yang ada di Kota Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur dan Saputro. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. ISSN 2460-0784. Syaria Papper Accounting. FEB UMS
- Ajzen, I. 2005. *Attitude, Personality, and Behavior*. New York. Open University Press.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian* : Edisi Revisi. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Antonio, Moh. Syafii. 2001. *Bank Syariat dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press. Jakarta.

Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Excercise of Control*. New York: W.H Freeman.

Bastaman, H.D. 2007. *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Rajawali Pers.

Drucker, P.F. 1994. *Inovasi dan Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

Faraz, Jaidi Nahiyah. *Peran Serta Perempuan Dalam UMKM*. Makalah Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Global Entrepreneurship Monitor 2013 Indonesia Report. 2014. Bandung: UniversitasKatolikParahyangan.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, BadanPenerbitUniversitasDiponegoro, Semarang.

Fatkhurahman. (2016). Kepuasan berwirusaha melalui kemauan untuk berkarya usaha industri kecil. *JEBI*, 1(2).

Pailis, E. A., Suroto, B., & Fatkhurahman. (2016). The Influence of Partnerships and Self-concept for the Courage to Take Risks and Their Impact on the Achievements Sought of Small Industries in the City of Pekanbaru. *American Journal of Economic*, 6(5), 262–

269.
<https://doi.org/10.5923/j.economic.20160605.03>
- Hisrich, R. dan Peters, M. (2000). *Entrepreneurship*. 4th Edition. Singapore: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi iRevisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kithae, Maganjo, dan Kavinda. 2013. *Impact Of Entrepreneurship Training On Performance Of Micro And Small Enterprises (Mses) In Kenya: A Case Study of Embu Municipality*. International Journal of Business and Management Review Vol. 1 No. 2. Published by European Centre for Research Training and Development UK.
- King, Larry. 2012. *Seni Berbicara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ivancevich, John, M, dkk. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, jilid 1 dan 2 Jakarta : Erlangga.
- Lestari dan Wijaya. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah Stie MDP*.
- Martowardojo, Agus. 2013. *Ekonomi RI 99% UMKM, 1% Perusahaan Besar*. Diakses dari www.liputan6.com pada tanggal 16 Maret 2014.
- Mathis, Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Nurhidayah. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ogundale, Akingbade, Akinlabi. 2012. *Entrepreneurship Training And Education As Strategic Tools For Poverty Alleviation In Nigeria*. American International Journal of Contemporary Research Vol. 2 No. 1.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.
- Robbins. SP., Coulter. M. 2007. *Manajemen*. Edisi 8. Jilid 1. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : PT. Indeks.
- Republik Indonesia. 1995. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil dan Koperasi.
- SMK Ihsaniyah. 2015. *Profil SMK Ihsaniyah 2015*.
- Yuwono. Susatyo. dan Partini. 2008. *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha*. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 9 No. 2. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zimmerer. dan Scarborough. 2008. *Essentials Of Entrepreneurship And Small Business Management Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi 5 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.